



## Penyuluhan Pengasuhan Efektif di Masa Bencana Melalui Parenting Education Berbasis Online

Wiwiek Zainar Sri Utami<sup>1</sup>, Eneng Garnika<sup>2</sup>, Lu'luin Najwa<sup>3</sup>,  
Dewi Rayani<sup>4</sup>, Lalu Ari Irawan<sup>5</sup>

<sup>1,2,4</sup>Program Studi Bimbingan dan Konseling, FIPP UNDIKMA

<sup>3</sup>Program Studi Administrasi Pendidikan, FIPP UNDIKMA

<sup>5</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Pascasarjana UNDIKMA

Corresponding Author: [wiwiek.zainar13@gmail.com](mailto:wiwiek.zainar13@gmail.com)

**Abstract:** The purpose of this service activity is to provide the knowledge in education program handling for parents (parenting education) and teachers to increase their treasure of knowledge about children's growth and development and to align children's education at school and home during the Covid-19 pandemic. The method of this community service program was conducted through the online platform "Whatsapp special Group" for teachers and parents about the psychological impact of this pandemic to students, teachers, and parents; (1). how to manage negative emotions, online learning management for teachers, and how to construct effective communications between teachers and parents on children education. 2. Performing questions and answers session every the end of counseling material delivery. 3. Program evaluation of Parenting Education on an online basis and the continuity of program planning. The result of this program was well accepted and easy to understand by participants. Furthermore, during the program all participants were enthusiastic about discussion, sharing their knowledge and information between them and community service teams.

**Abstrak:** Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan dalam penanganan program pendidikan yang diberikan kepada orangtua (parenting education) dan guru guna menambah khazanah pengetahuan orangtua dan guru tentang tumbuh kembang anak serta menyelaraskan pendidikan anak di sekolah dan di rumah di masa bencana Covid-19. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui media online *Whatsapp Grup* khusus secara bertahap kepada guru dan orangtua tentang dampak psikologis bencana bagi guru, siswa dan orangtua; (1) Cara Mengelola Emosi Negatif; Manajemen pembelajaran online untuk guru, dan cara membangun komunikasi efektif antara guru dan orangtua dalam mendidik anak di masa bencana. (2). Melakukan sesi tanya jawab setiap akhir penyampaian materi penyuluhan. (3). Evaluasi kegiatan program *Parenting Education* berbasis online dan rencana keberlanjutan program. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa Materi yang disajikan oleh pengabdian dapat diterima, dicerna, dan dipahami peserta dengan baik. Hal tersebut dilihat dari antusiasnya peserta penyuluhan dalam berdiskusi, sharing ilmu dan informasi antara tim pengabdian dan peserta penyuluhan.

### Article History:

Received: 29-09-2020  
Reviewed: 19-10-2020  
Published: 12-11-2020

### Key Words:

Parenting  
Education, Online  
Media, Effective  
Parenting.

### Sejarah Artikel:

Diterima: 29-09-2020  
Direview: 19-10-2020  
Diterbitkan: 12-11-2020

### Kata Kunci:

Parenting Education,  
Media Online,  
Pengasuhan Efektif.

**How to Cite:** Utami, W., Garnika, E., Najwa, L., Rayani, D., & Irawan, L. (2020). Penyuluhan Pengasuhan Efektif di Masa Bencana Melalui Parenting Education Berbasis Online. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(2). doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v1i2.2954>

## Pendahuluan

Setelah menyebarnya virus Covid-19 di Indonesia, Presiden Joko Widodo mengimbau masyarakat untuk "bekerja, belajar dan ibadah di rumah". Hal ini dilakukan untuk membatasi penyebaran virus. Beberapa pemerintah daerah juga memutuskan untuk merumahkan siswa dan menerapkan metode pembelajaran dengan sistem daring. Salah satunya adalah provinsi



Nusa Tenggara Barat (NTB), yang telah menetapkan libur sekolah sejak tanggal 14 Maret 2020 dan terus diperpanjang sampai saat ini hingga bulan Juni 2020. Kebijakan yang diambil pemerintah secara mendadak menimbulkan berbagai permasalahan dalam bidang pendidikan, karena tidak semua sekolah siap untuk menerapkan metode pembelajaran dengan daring. Hal ini diakui oleh Kepala Biro Komunikasi Kemendikbud Ade Erlangga Masdiana “Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyadari belum semua sekolah di Indonesia siap dengan pembelajaran daring. Tapi pemerintah pusat akan mendorong pemerintah daerah menerapkan sistem tersebut” (BBC News Indonesia, 18 Maret 2020). Tantangan pendidikan jarak jauh dirasakan oleh guru, siswa dan tentunya orang tua yang kini memiliki andil besar dalam proses pembelajaran anak mereka di rumah. Dari sisi guru: 1) tidak semua guru menguasai teknologi; 2) metode pembelajaran yang tidak kreatif; 3) belum mampu mengatur waktu; 4) akses yang masih terbatas untuk mengajar secara daring. Masalah yang dihadapi siswa yaitu: 1) bosan dengan kondisi belajar yang tanpa pendampingan guru; 2) akses untuk mengikuti kelas online terbatas; 3) kesulitan memahami materi; 4) tidak ada interaksi sosial dengan teman sebaya. Dan dari sisi orang tua siswa: 1) kurang mampu membimbing anak belajar; 2) akses internet; 3) kesulitan menerapkan disiplin waktu kepada anak. Dinas Pendidikan dan Sektor Pendidikan lainnya harus bersinergi untuk mengoptimalkan upaya pemerintah pusat dalam mewujudkan pendidikan yang layak bagi masyarakat dikala bencana. Berbagai permasalahan yang dihadapi siswa, guru dan orang tua saat ini menimbulkan tekanan dalam diri mereka. Siswa tertekan dengan tugas yang menurut mereka banyak, guru tertekan dengan tuntutan harus menyampaikan materi kepada siswa dengan berbagai kendala, orang tua tertekan karena harus menyiapkan fasilitas dan tentunya bimbingan intens kepada anak. Untuk itu diperlukan bantuan dari berbagai pihak untuk mengurangi rasa tertekan dalam diri mereka.

*Parenting education* adalah program yang mempertemukan kepentingan dan keinginan antara pihak keluarga dan pihak sekolah guna menyelaraskan keduanya, sehingga segala pendidikan yang dikembangkan di sekolah dapat ditindak lanjuti di lingkungan keluarga atau rumah. Asmawati (2008) menjelaskan program *Parenting education* adalah program pendidikan yang diberikan kepada orangtua agar pengetahuan yang dimiliki orangtua menjadi bertambah tentang tumbuh kembang anak serta agar pendidikan yang diperoleh anak selaras antara di rumah dan di sekolah. Sedangkan Latif (2013) menjelaskan program pendidikan keluarga ini adalah pendidikan yang diberikan kepada orangtua dalam rangka untuk mengetahui dan menerapkan pendidikan yang tepat dalam memberikan pendidikan kepada anak usia dini terutama ketika anak berada dalam lingkungan keluarga bersama orangtuanya di rumah. Program *Parenting Education* akan memberikan penyuluhan tentang 1) Dampak psikologis bencana bagi guru, siswa dan orangtua; 2) Mengelola Emosi Negatif; 3) Manajemen pembelajaran online untuk guru; 4) Komunikasi Efektif. *Parenting education* harus diupayakan karena dapat mempengaruhi pemahaman dan pola pikir serta akan berdampak pada perilaku mendidik serta sikap orangtua ketika dituntut untuk belajar secara mandiri. Atas dasar ini, *parenting education* menjadi suatu kegiatan yang perlu dilaksanakan secara berkelanjutan, terus-menerus, dan tidak terbatas pada usia dan jenjang pendidikan. Undang Undang Nomor 23 Tahun 2002 Pasal 1 ayat 12 tentang perlindungan anak yang berbunyi “hak anak adalah bagian dari hak asasi manusia yang dijamin, dilindungi, dan dipenuhi oleh orangtua, keluarga, masyarakat, pemerintah dan Negara”. Dukungan pemerintah terhadap program kegiatan *parenting education* sudah sangat jelas, dengan adanya Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang adanya sistem pendidikan nasional



yang membahas tentang pendidikan informal dimana pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Berdasarkan analisis situasi di atas maka tim pengabdian menyelenggarakan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan Penyuluhan pengasuhan efektif di masa bencana melalui *parenting education* berbasis online guna memberikan pengetahuan dalam penanganan program pendidikan yang diberikan kepada orangtua (*Parenting education*) dan guru agar pengetahuan yang dimiliki menjadi bertambah tentang tumbuh kembang anak serta agar pendidikan yang diperoleh anak selaras antara di rumah dan di sekolah di masa bencana Covid-19. Hasil penyuluhan diharapkan dapat memberikan wawasan baru pada guru dan orang tua agar mampu mengelola emosi negatif, sehingga dapat meminimalisir rasa tertekan, frustrasi, dan cemas dalam kesulitan mengasuh anak dimasa pandemik Covid-19.

### **Metode Pengabdian**

Dampak positif dari penerapan metode dalam suatu kegiatan yaitu dapat terlaksananya rangkaian kegiatan yang telah dirancang secara maksimal. Mengingat himbauan dari pemerintah untuk tidak melakukan kegiatan yang melibatkan banyak orang, maka program pengabdian ini dilakukan melalui media online *Whatsapp* Grup khusus.

Langkah langkah dalam pelaksanaan pengabdian dengan judul Penyuluhan Pengasuhan Efektif Di Masa Bencana Melalui Parenting Education Berbasis Online antara lain:

- 1) Memberikan penyuluhan secara bertahap kepada guru dan orangtua tentang dampak psikologis bencana bagi guru, siswa dan orangtua; Cara Mengelola Emosi Negatif; Manajemen pembelajaran online untuk guru, dan cara membangun komunikasi efektif antara guru dan orangtua dalam mendidik anak di masa bencana.
- 2) Melakukan sesi tanya jawab setiap akhir penyampaian materi penyuluhan.
- 3) Evaluasi kegiatan program Parenting Education berbasis online dan rencana keberlanjutan program.

Adapun langkah yang telah ditempuh dalam kegiatan program pengabdian masyarakat ini mencakup beberapa tahap berikut ini.

#### **1. Persiapan**

Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Dalam tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan, yakni Koordinasi Internal, dilakukan oleh Tim untuk merencanakan pelaksanaan secara konseptual, operasional, serta *job description* masing-masing anggota, penentuan dan *rekrutment* peserta pelatihan. Dalam perekrutan peserta, pembuatan Instrumen program pengabdian masyarakat ini, seperti lembar presensi, penentuan materi, publikasi, lokasi, dokumentasi, dan sebagainya.

#### **2. Pelaksanaan Pelatihan**

Tahap ini merupakan tahap pelatihan yang diberikan kepada para orang tua dan guru PAUD Permata Bangsa

Pelaksanaan pelatihan ini mencakup beberapa hal berikut.

##### **a. Penyajian Materi**

Materi yang disajikan terkait dalam Penyuluhan pengasuhan efektif di masa bencana melalui *parenting education* berbasis online antara lain berupa penyuluhan mengenai dampak psikologis bencana bagi guru, siswa dan orangtua; Cara Mengelola Emosi



Negatif; Manajemen pembelajaran online untuk guru, dan cara membangun komunikasi efektif antara guru dan orangtua dalam mendidik anak di masa bencana.

Penyajian ini diploting dalam 1 hari. Penyaji materi adalah tim pengabdian sendiri disesuaikan dengan bidang keahlian masing-masing. Materi yang tersajikan sebanyak 4 bahasan yang masing-masing disajikan oleh anggota Tim Pengabdi sesuai bidang yang bersangkutan. Berikut tabel daftar materi dan pematerinya yang telah terlaksana dalam program PPM ini.

**Tabel 1. Daftar Jenis Kegiatan, Materi, Pemateri, dan Waktu Pelaksanaannya**

<b>Pokok Bahasan (Materi)</b>	<b>Pemateri</b>
Gambaran dasar psikologis Anak Usia Dini	Eneng Garnika, S.Si., M.Pd
Dampak psikologis bencana bagi guru, siswa dan orangtua	Dewi Rayani, MA
Mengelola Emosi Negatif Manajemen pembelajaran online untuk guru	Dr. Lalu Ari Irawan, M.Pd
Manajemen pembelajaran online untuk guru	Lu'luin Najwa, M.Pd
Komunikasi Efektif.	Wiwiek Zainar Sri Utami, M.Pd

Kegiatan tanya jawab dilakukan setelah penyajian materi. Para peserta dapat langsung berdiskusi dengan para pemateri secara langsung untuk memahami materi dan *sharing* pengalaman terkait dengan masalah yang tengah dibahas dalam materi bersangkutan.

#### b) **Refleksi dan Penutupan Program Pengabdian Masyarakat**

Di akhir kegiatan peserta dan Tim melakukan refleksi hasil pelatihan. Setelah semua kegiatan yang telah direncanakan terlaksana, ketua tim Pengabdian Masyarakat menutup program dan memberikan pesan kepada segenap peserta penyuluhan untuk menerapkan apa yang telah didapatkan untuk dalam hal penanganan pengasuhan efektif di masa bencana melalui *parenting education*. Diharapkan pada Pengabdian Masyarakat yang akan datang program ini dapat dilanjutkan lagi dengan bahasan yang lainnya.

#### **Hasil Pengabdian dan Pembahasan**

Tantangan pendidikan jarak jauh dirasakan oleh guru, siswa dan tentunya orang tua yang kini memiliki andil besar dalam proses pembelajaran anak mereka di rumah. Dari sisi guru: 1) Tidak semua guru menguasai teknologi; 2) Metode pembelajaran yang tidak kreatif; 3) Belum mampu mengatur waktu; 4) Akses yang masih terbatas untuk mengajar secara daring. Masalah yang dihadapi siswa yaitu: 1) Bosan dengan kondisi belajar yang tanpa pendampingan guru; 2) Akses untuk mengikuti kelas online terbatas; 3) Kesulitan memahami materi; 4) Tidak ada interaksi sosial dengan teman sebaya. Dan dari sisi orang tua siswa: 1) Kurang mampu membimbing anak belajar; 2) Akses internet; 3) Kesulitan menerapkan disiplin waktu kepada anak.

Dinas Pendidikan dan Sektor Pendidikan lainnya harus bersinergi untuk mengoptimalkan upaya pemerintah pusat dalam mewujudkan pendidikan yang layak bagi masyarakat dikala bencana. Berbagai permasalahan yang dihadapi siswa, guru dan orang tua saat ini menimbulkan tekanan dalam diri mereka. Siswa tertekan dengan tugas yang menurut mereka banyak, guru tertekan dengan tuntutan harus menyampaikan materi kepada siswa dengan berbagai kendala, orang tua tertekan karena harus menyiapkan fasilitas dan tentunya bimbingan intens kepada anak.



*Parenting education* adalah program yang mempertemukan kepentingan dan keinginan antara pihak keluarga dan pihak sekolah guna menyelaraskan keduanya, sehingga segala pendidikan yang dikembangkan di sekolah dapat ditindak lanjuti di lingkungan keluarga atau rumah. Asmawati, dkk (2014) menjelaskan program *Parenting education* adalah program pendidikan yang diberikan kepada orangtua agar pengetahuan yang dimiliki orangtua menjadi bertambah tentang tumbuh kembang anak serta agar pendidikan yang diperoleh anak selaras antara di rumah dan di sekolah. Sedangkan Latif (2013) menjelaskan program pendidikan ini adalah pendidikan yang diberikan kepada orangtua dalam rangka untuk mengetahui dan menerapkan pendidikan yang tepat dalam memberikan pendidikan untuk anak usia dini terutama ketika anak berada dalam lingkungan keluarga ketika bersama orangtuanya di rumah.

Program *Parenting Education* memberikan penyuluhan tentang 1) Dampak psikologis bencana bagi guru, siswa dan orangtua; 2) Mengelola Emosi Negatif; 3) Manajemen pembelajaran online untuk guru; 4) Komunikasi Efektif. *Parenting education* harus diupayakan karena dapat mempengaruhi pemahaman dan pola pikir serta akan berdampak pada perilaku mendidik anak dan sikap orangtua dituntut untuk belajar secara mandiri, dan menyadari kebutuhan belajar. Atas dasar hal itu, *parenting education* menjadi suatu kegiatan yang perlu dilaksanakan secara berkelanjutan, terus-menerus, dan tidak terbatas pada usia dan jenjang pendidikan. Undang Undang Nomor 23 Tahun 2002 Pasal 1 ayat 12 tentang perlindungan anak yang berbunyi “hak anak adalah bagian dari hak asasi manusia yang dijamin, dilindungi, dan dipenuhi oleh orangtua, keluarga, masyarakat, pemerintah dan Negara”. Dukungan pemerintah terhadap program kegiatan *parenting education* sudah sangat jelas, dengan adanya Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang adanya sistem pendidikan nasional yang membahas tentang pendidikan informal dimana pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Materi yang disajikan oleh pengabdian dapat diterima, dicerna, dan dipahami peserta dengan baik. Jumlah peserta yang sebanding dengan jumlah pengabdian yang berperan sebagai instruktur dan tutor menjadikan pelatihan ini menjadi lebih kondusif. Berdasarkan diskusi yang dilaksanakan setelah pemaparan materi, dapat dilihat bahwa para guru dan orang tua dapat memahami urgensi pengasuhan efektif di masa bencana melalui *parenting education* mengenai dampak psikologis bencana bagi guru, siswa dan orangtua; Cara Mengelola Emosi Negatif; Manajemen pembelajaran online untuk guru, dan cara membangun komunikasi efektif antara guru dan orangtua dalam mendidik anak di masa bencana.

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini telah terlaksana dengan baik berkat dukungan berbagai faktor yaitu: Komunikasi antar anggota tim berlangsung lancar dan efektif sehingga koordinasi tim pada proses persiapan, pembagian tugas, penyuluhan dapat berlangsung dengan baik dan tepat waktu, peserta pelatihan yang terdiri dari guru dan orang tua peserta didik PAUD Permata Bangsa: sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti pelatihan dari awal hingga akhir, mereka sangat bersemangat untuk bertanya dan sharing pengalaman.

### **Kesimpulan**

Berdasar hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan uraian pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pemberian penyuluhan Program *Parenting Education* melalui media online *whatsapp group* ini dapat memberikan beberapa tambahan informasi kepada para guru dan orang tua diantaranya : *Pertama* orang tua dan guru dapat lebih memahami tentang bagaimana dampak psikologis bencana bagi dunia pendidikan serta



pengaruhnya dalam pengasuhan anak selama belajar secara mandiri. *kedua* penyuluhan ini memberikan pemahaman tentang bagaimana mengelola emosi negative secara tepat. *Ke tiga* penyuluhan ini memberikan pemahaman kepada guru bagaimana manajemen pembelajaran online selama masa pandemic covid 19. Dan yang terakhir adalah penyuluhan ini dapat memberikan pemahaman kepada guru dan orang tua tentang bagaimana menjalin komunikasi yang efektif serta bagaimana menghindarkan diri dari emosi negative yang muncul dalam diri individu.

### **Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, tim pengabdian kepada masyarakat memberikan saran sebagai berikut : *Pertama*, bagi sekolah dan guru hasil kegiatan penyuluhan ini dapat diterapkan secara maksimal khususnya dalam manajemen pembelajaran secara online guna dapat memberikan variasi proses pembelajaran. *Kedua*, bagi orang tua hendaknya lebih aktif dalam kegiatan penyuluhan pembelajaran selama masa pandemik ini.

### **Daftar Pustaka**

- Asmawati, L. dkk. (2014). *Kegiatan pengembangan anak usia dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Latif, M. dkk. (2013). *Orientasi baru pendidikan anak usia dini:Teori dan aplikasi*. Jakarta Timur: Prenada Media Group BP.
- Rohinah. (2016). Parenting education sebagai model pendidikan karakter anak usia dini berbasis keluarga. *Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 1(1), 27-37. Diakses dari <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/goldenage/issue/view/210>
- Sri, S. N., Rizka, M. A., & Maskun, M. (2018). Pengaruh Pelatihan Hypnoparenting Terhadap Peningkatan Pemahaman Orang Tua dalam Mendidik Anak Usia Dini di Desa Aikmual Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2016. *Transformasi: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 3(1).